

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN
KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2014-2019**

SKRIPSI

OLEH:

FAJRI NUR ANANDA

17.832.0028



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)15/12/21

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN
KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2014-2019**

SKRIPSI

OLEH:

FAJRI NUR ANANDA

17.832.0028



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)15/12/21

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN KEPUTUSAN
INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA INDUSTRI MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2019**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area**

Oleh:

FAJRI NUR ANANDA

17.832.0028

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)15/12/21

HALAMAN PENGESAHAN



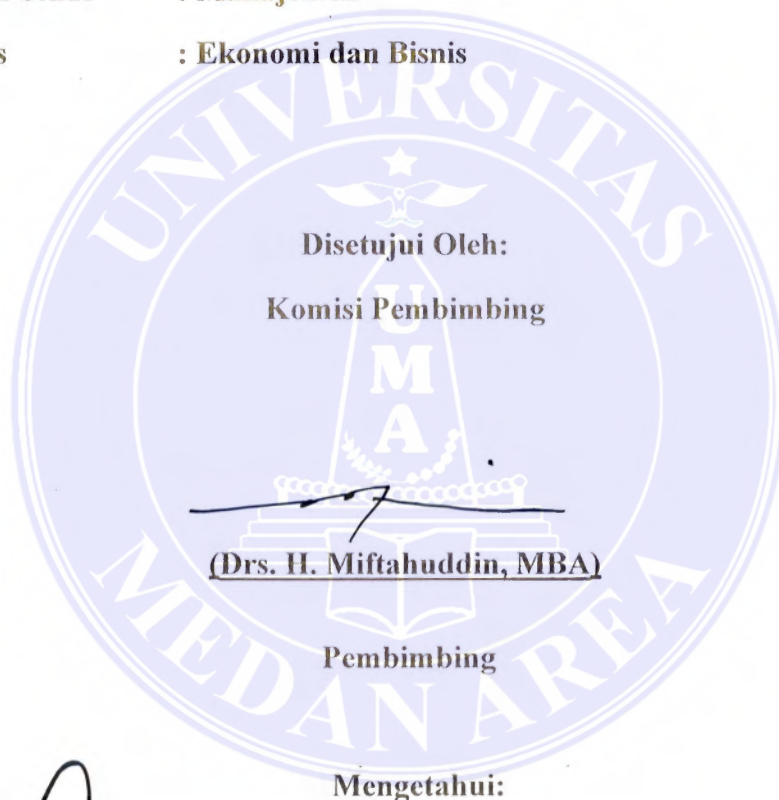
Judul Skripsi : **Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2019**

Nama : **FAJRI NUR ANANDA**

NPM : **17.832.0028**

Program Studi : **Manajemen**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**



(Drs. H. H. Effendi, SE., M.Si)
Dekan



(Wan Rizca Amelia SE., M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 08 Juli 2021

Fajri Nur Ananda

17.832.0028

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fajri Nur Ananda
NPM : 178320028
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2019”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Di buat di : Medan

Pada Tanggal : 08 Juli 2021

Yang menyatakan,



Fajri Nur Ananda

17.832.0028

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Medan pada tanggal 17 April 1998 dari Ayah Arif Rahman Hakam dan Ibu Asnawati Zebua. Peneliti merupakan putri pertama dari empat bersaudara.

Pada tahun 2016 Peneliti lulus dari SMK Negeri 06 Medan dan pada tahun 2017 terdaftar sebagai Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

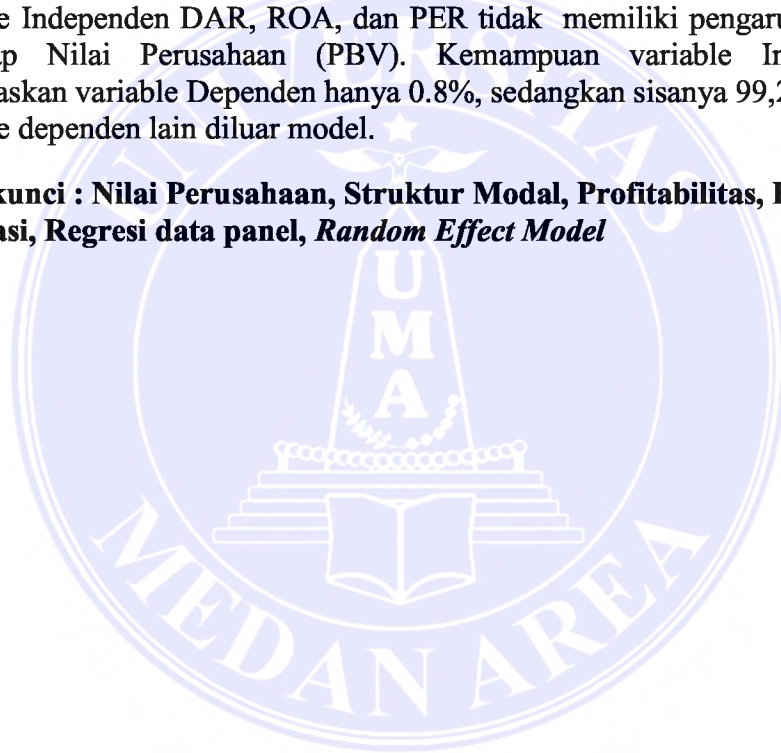


ABSTRAK

Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2019

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk menganalisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Nilai Perusahaan yang di proyeksi dengan DAR (Debt To Assets Ratio), ROA (Return On Assets), PER (Price Earnig Ratio) terhadap PBV (Price Book Value) Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah 11 Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan program Eviews Versi 9 dan teknik pengambilan sample dengan teknik Purposive Sampling. Hasil dari penelitian ini, Model regresi data panel terbaik adalah Menggunakan Random Effect Models. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa secara simultan variable Independen DAR, ROA, dan PER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Kemampuan variable Independen dalam menjelaskan variable Dependen hanya 0.8%, sedangkan sisanya 99,2% dijelaskan oleh variable dependen lain diluar model.

Kata kunci : Nilai Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas, Keputusan Investasi, Regresi data panel, *Random Effect Model*



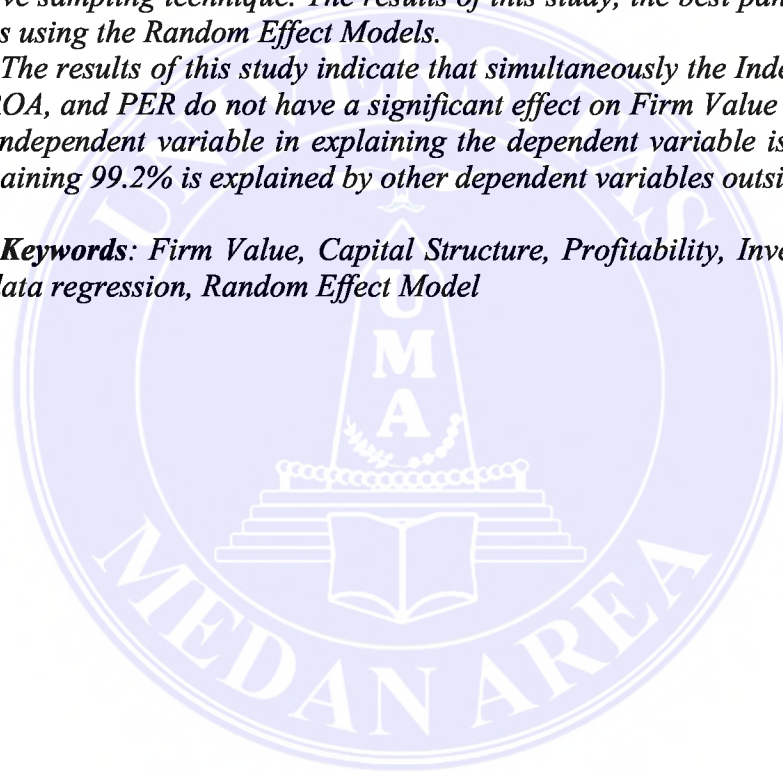
ABSTRACT

The Effect of Capital Structure, Profitability And Investment Decisions On Company Value On The Food And Beverage Industry Listed On IDX For The 2014-2019 Period

The purpose of this study is to analyze the effect of capital structure, profitability, investment decisions and company value projected by DAR (Debt to Assets Ratio), ROA (Return on Assets), PER (Price Earnings Ratio) on PBV (Price Book Value). In the Food and Beverage Sub-Sector listed on the Indonesia Stock Exchange. The samples in this study were 11 Food and Beverage Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2019. This study uses panel data regression analysis with the Eviews Version 9 program and the sampling technique uses purposive sampling technique. The results of this study, the best panel data regression model is using the Random Effect Models.

The results of this study indicate that simultaneously the Independent variables DAR, ROA, and PER do not have a significant effect on Firm Value (PBV). The ability of the independent variable in explaining the dependent variable is only 0.8%, while the remaining 99.2% is explained by other dependent variables outside the model.

Keywords: Firm Value, Capital Structure, Profitability, Investment Decisions, Panel data regression, Random Effect Model



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT yang telah memberikan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019”, guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen pada Universitas Medan Area.

Pada kesempatan ini, mengingat banyaknya bantuan dan bimbingan yang diterima selama penyusunan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Bapak Teddi Pribadi, SE, MM selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Ir. M. Yamin Siregar, MM selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan.
5. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
6. Bapak Haryaji Catur Putera Hasman, SE, M.Si selaku Sekretaris Program

Studi Manajemen.

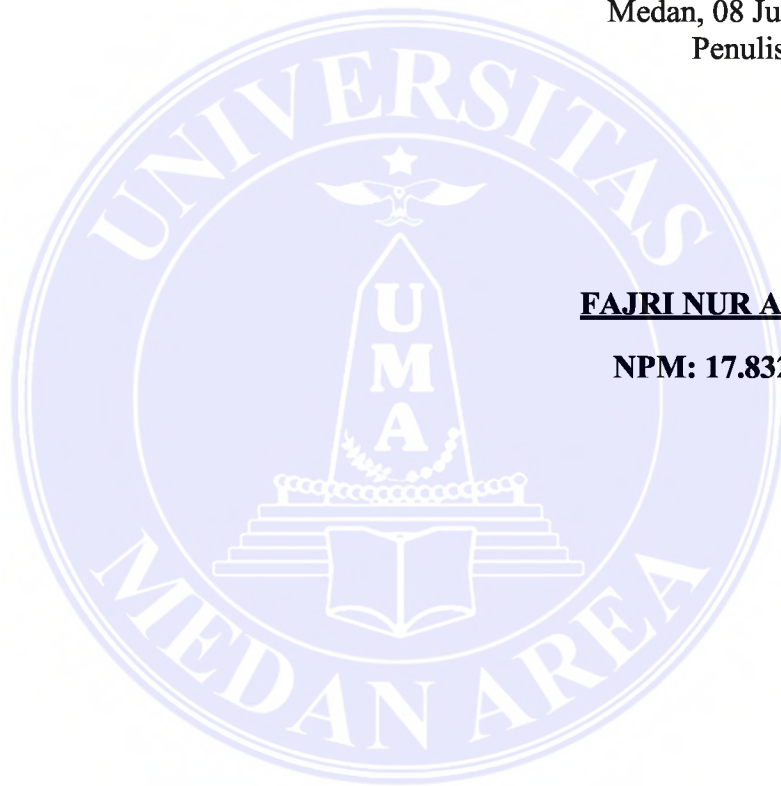
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

7. Bapak Drs. H. Miftahuddin, MBA Selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah bersedia mengorbankan waktunya untuk menuntun serta memberikan arahan dan bimbingan didalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak Ir. Tohap Parulian, M.Si selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah bersedia mengorbankan waktunya untuk menuntun serta memberikan arahan dan bimbingan didalam penulisan skripsi ini
9. Ibu Hesti Sabrina SE, M .Si Selaku Selaku Dosen Sekretaris penulis yang telah bersedia mengorbankan waktunya untuk menuntun serta memberikan arahan dan bimbingan didalam penulisan skripsi ini.
10. Ibu Dr. Nur Aisyah, SE, MM selaku Ketua Sidang yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan saran dan juga kritik dalam penyempurnaan skripsi penulis.
11. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan, arahan, dan bimbingan kepada penulis selama masih duduk di bangku perkuliahan ini.
12. Seluruh Pegawai Universitas Medan Area yang telah banyak membantu dalam proses pengurusan administrasi di Universitas Medan Area.
13. Ayahanda saya tersayang Arif Rahman Hakam dan ibunda saya tercinta Asnawati Zebua, dan Adik-adik saya Fahri, Fawwaz , Fakhira serta keluarga besar penulis yang telah mendidik, membimbing, memberikan semangat serta mendoakan penulis yang tiada habisnya.
14. Terima kasih untuk orang yang tersayang Rudi Irawan karena telah membantu dan memberikan dukungan serta motivasi dalam penyelesaian skripsi saya ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan penulis. Oleh karena itu, segala saran dan kritik yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini sangat diharapkan penulis. Akhir kata, sekian dan terima kasih semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Wassalamualaikum Wr.Wb.

Medan, 08 Juli 2021
Penulis



FAJRI NUR ANANDA

NPM: 17.832.0028

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Batasan Masalah	4
1.3. Perumusan Masalah	5
1.4. Tujuan Penelitian	5
1.5. Manfaat Penelitian	6

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Struktur Modal	
2.1.1. Pengertian Struktur Modal	7
2.1.2. Teori Struktur Modal	7
2.1.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal	10
2.2. Profitabilitas	
2.2.1. Pengertian Profitabilitas	11
2.2.2. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas	11
2.2.3. Jenis-jenis Profitabilitas	12
2.3. Keputusan Investasi	
2.3.1. Pengertian Keputusan Investasi	13
2.3.2. Dasar Keputusan Investasi	14
2.3.3. Proses Keputusan Investasi	15

2.4. Nilai Perusahaan	
2.4.1. Pengertian Nilai Perusahaan	17
2.4.2. Jenis- jenis Nilai Perusahaan	19
2.5. Kerangka Pemikiran	20
2.6. Hipotesis Penelitian	21
2.7. Penelitian Terdahulu	22

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	
3.1.1 Jenis Penelitian	26
3.1.2 Lokasi Penelitian	26
3.1.3 Waktu Penelitian	27
3.2. Sumber Data	27
3.3. Teknik Pengumpulan Data	28
3.4. Populasi dan Sampel	38
3.4.1. Populasi	28
3.4.2. Sampel	29
3.5. Teknik Analisis Data	30
3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif	31
3.5.2. Metode Regresi Data Panel	31
3.5.3. Pemilihan Model	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

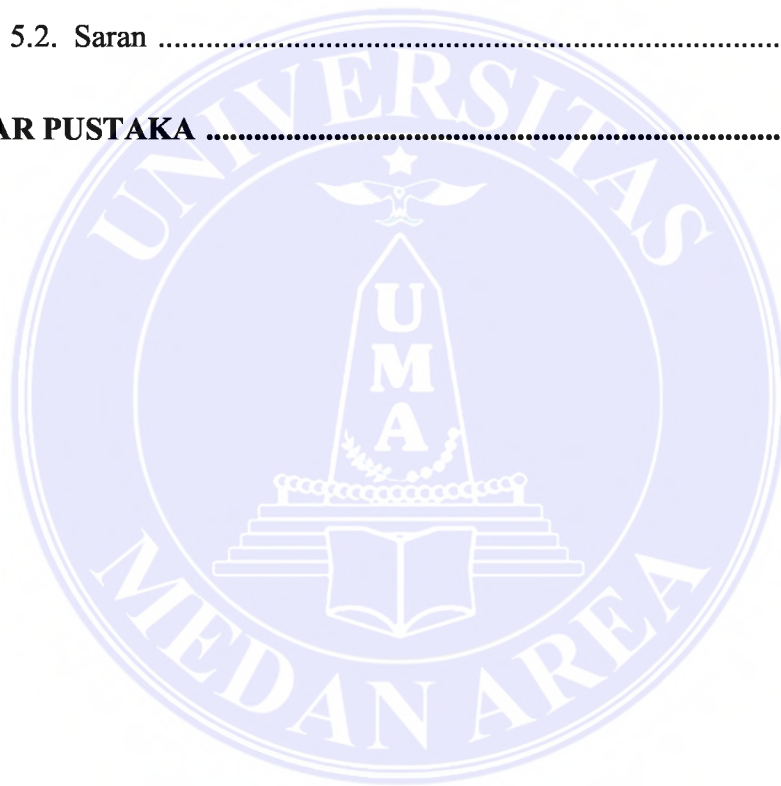
4.1. Hasil Data	
4.1.1. Analisis Deskriptif	37
4.1.2. Analisis Regresi Data Panel	43
4.1.2.1. Pengujian Menggunakan Metode <i>CEM</i>	43
4.1.2.2. Pengujian Menggunakan Metode <i>FEM</i>	44
4.1.2.3. Pengujian Menggunakan Metode <i>REM</i>	45
4.1.3. Pemilihan Model Regresi	
4.1.3.1. Uji <i>Chow</i>	46
4.1.3.2. Uji <i>Hausman</i>	48
4.1.3.3. Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	50

4.1.4. Pemeriksaan Persamaan Regresi Data Panel	
4.1.4.1. Uji Parsial (t)	52
4.1.4.2. Uji Simultan (F)	53
4.1.4.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	54
4.1.5. Uji Asumsi Klasik Model Regresi Data Panel	55
4.1.6. Interpretasi Hasil	55

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	58
5.2. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA	60
-----------------------------	-----------



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	27
Tabel 3.2 Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Sub Sektor Makanan dan Minuman 2014-2019	29
Tabel 3.3 Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian	30
Tabel 3.4 Pengujian Signifikan Model Panel	35
Tabel 4.1 Analisis Variabel Indepen DAR	38
Tabel 4.2 Analisis Variabel Independen ROA	39
Tabel 4.3 Analisis Variabel Indepen PER	40
Tabel 4.4 Analisis Variabel Dependen PBV	41
Tabel 4.5 Hasil Analisis Deskriptif (Min/Max)	41
Tabel 4.6 Hasil Analisis Deskriptif (Std.dev/mean/median)	42
Tabel 4.7 Hasil Estimasi <i>CEM</i>	44
Tabel 4.8 Hasil Estimasi <i>FEM</i>	45
Tabel 4.9 Hasil Estimasi <i>REM</i>	46
Tabel 4.10 Hasil <i>Uji Chow</i>	47
Tabel 4.11 Hasil <i>Hausman</i>	49
Tabel 4.12 Hasil <i>Lagrange Multiplier</i>	51
Tabel 4.13 Hasil Output Determinasi (R^2)	52
Tabel 4.14 Hasil Output Uji f	54
Tabel 4.15 Hasil Outputn Uji t	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Proses Keputusan Investasi	17
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	20



DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Data Laba Bersih Perusahaan 2014-2019	64
Lampiran 2	Data Total Assets Perusahaan 2014-2019	65
Lampiran 3	Data Liabilitas Perusahaan 2014-2019	66
Lampiran 4	Data Harga Saham Perusahaan 2014-2019	67
Lampiran 5	Data Total Ekuitas Perusahaan 2014-2019	68
Lampiran 6	Data Jumlah Saham Yang Beredar	69
Lampiran 7	Data (EPS) Yang beredar di Perusahaan	90
Lampiran 8	Data Struktur Modal di BEI 2014-2019	91
Lampiran 9	Data Profitabilitas di BEI 2014-2019	92
Lampiran 10	Data Keputusan Investasi di BEI 2014-2019	93
Lampiran 11	Data Nilai Perusahaan di BEI 2014-2019.....	94
Lampiran 12	Hasil Output Analisis Deskriptif	95
Lampiran 13	Hasil Output Data Panel (Hasil Uji CEM)	96
Lampiran 14	Hasil Output Data Panel (Hasil Uji FEM).....	97
Lampiran 15	Hasil Output Data Panel (Hasiil Uji REM)	98
Lampiran 16	Hasil Output <i>Uji Chow</i>	99
Lampiran 17	Hasil Output <i>Uji Hausman</i>	100
Lampiran 18	Hasil Output <i>Uji Langrange Multiplier</i>	101
Lampiran 19	Hasil Output Data Panel Uji t.....	102
Lampiran 20	Hasil Output Data Panel Uji F	103

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan dalam dunia bisnis dan ekonomi yang semakin keras telah membuat suatu perusahaan berusaha meningkatkan nilai perusahaan. Agar dapat meningkatkan nilai perusahaan maka dilakukan peningkatan sumber modal atau kemakmuran kepemilikan dari pemegang saham. Keberadaan peranan manajemen dan pemegang saham sangatlah penting dalam menentukan besar keuntungan yang nantinya diperoleh.

Perusahaan mempunyai tujuan jangka panjang yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka kemakmuran pemegang saham akan semakin meningkat. Menurut Aries (2011) nilai perusahaan merupakan hasil kerja manajemen dari beberapa dimensi diantaranya adalah arus kas bersih dari keputusan investasi, pertumbuhan dan biaya modal perusahaan.

Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Salah satunya, pandangan nilai perusahaan bagi pihak kreditur.

Menurut pendapat para ahli nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Price To Book Value (PBV)* yang merupakan rasio yang membandingkan antara harga per saham dengan nilai buku per saham. Rasio *Price to Book Value (PBV)* memberikan gambaran berapa kali kita membayar sebuah saham dengan nilai buku perusahaan Brigham (2010).

Menurut **Husnan (2006:263)** struktur modal yang terbaik adalah struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan atau harga saham, sehingga perusahaan yang memiliki struktur modal yang baik akan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Struktur modal dalam penelitian ini diukur menggunakan *DAR (debt to assets ratio)*. *Debt to Asset Ratio (DAR)* digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Artinya seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Semakin tinggi rasio *DAR* maka pendanaan perusahaan yang dibiayai oleh hutang semakin banyak, artinya semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu untuk menutupi hutang-hutangnya dengan aktiva yang dimilikinya **Kasmir (2008)**.

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. **Weston (1997)** mendefinisikan probabilitas sejauh mana perusahaan menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan baik, maka para *stakeholders* yang terdiri dari *kreditur*, *supplier*, dan juga *investor* akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Dengan baiknya kinerja perusahaan akan meningkatkan pula nilai perusahaan **Suharli (2006)**.

Profitabilitas perusahaan sangatlah penting karena untuk dapat melangsungkan kegiatan operasionalnya, suatu perusahaan harus selalu berada dalam keadaan menguntungkan agar dapat menarik modal dari luar. Jika perusahaan ingin tetap bertahan, maka perusahaan tentunya harus menghasilkan

laba guna membiayai kegiatan operasionalnya karena pada umumnya perusahaan tidak akan dapat bertahan tanpa adanya kemampuan menghasilkan laba.

Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)* atau yang sering disebut tingkat pengembalian asset yaitu rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva.

Dengan menggunakan *ROA*, investor dapat menilai peluang suatu perusahaan dalam peningkatan pertumbuhan perusahaannya. Selain itu, *ROA* dapat digunakan untuk mengefisienkan penggunaan aktiva perusahaan. Semakin tinggi *ROA* semakin baik pula total aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan sehingga mampu memberikan laba bagi perusahaan, begitu pula sebaliknya.

Melakukan kegiatan investasi merupakan keputusan tersulit bagi manajemen perusahaan karena akan mempengaruhi nilai perusahaan **Vranakis (2012)**. Tujuan dilakukannya keputusan investasi adalah mendapat laba yang besar dengan risiko yang dapat dikelola dengan harapan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan. Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa adanya sejumlah investasi yang akan mendapat surplus jika perusahaan mampu membuat keputusan investasi yang tepat .

Keputusan investasi dalam penelitian ini diproksikan dengan *Price Earnings Ratio (PER)* yang merupakan indikasi penilaian pasar modal terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba/keuntungan potensial perusahaan di masa datang. Rasio ini menunjukkan seberapa banyak investor bersedia membayar untuk setiap laba yang dilaporkan **Brigham (2011)**.

Makin besar *price earnings ratio* suatu saham maka harga saham tersebut akan semakin mahal terhadap pendapatan bersih per sahamnya. *PER* juga merupakan rasio yang menunjukkan tingkat pertumbuhan perusahaan. *PER* yang tinggi menunjukkan prospek pertumbuhan perusahaan yang bagus dan risikonya rendah **Septia (2015)**.

Salah satu jenis perusahaan yang bergerak di bidang industri Manufaktur Sektor Barang Konsumsi adalah Sub Sektor makanan dan minuman. Jumlah sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cukup banyak dibandingkan dengan perusahaan dibidang lainnya. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk menjadikan perusahaan makanan dan minuman sebagai objek yang akan diteliti.

Pada industri manufaktur sektor barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman terdapat 18 perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Dari 18 perusahaan tersebut peneliti tidak mengambil semua perusahaan untuk diteliti. Peneliti hanya mengambil 11 perusahaan yang akan dijadikan sampel yaitu : PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk , PT Delta Djakarta Tbk, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Multi Bintang Indonesia Tbk, PT Mayora Indah Tbk, PT Nippon Indosan Corporindo Tbk, PT Sekar Bumi Tbk, PT Sekar Laut Tbk, PT Siantar Top Tbk, dan PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk .

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, penulis tidak akan membahas terlalu jauh untuk menghindari luasnya permasalahan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada **“Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI”**.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka yang menjadi perumusan masalah dalam penyusunan skripsi ini adalah :

1. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah Struktur modal, Profitabilitas dan keputusan investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah dan perumusan masalah yang telah dipaparkan diatas maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Bagi peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk mengaplikasikan teori dan ilmu yang telah dipelajari terhadap praktek dunia keuangan dan bisnis. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi untuk keilmuan penulis selama perkuliahan serta memberikan masukan, saran dan informasi, khususnya tentang nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman.

b. Bagi pembaca

Penelitian ini dapat bermanfaat dalam mengembangkan teori dan konsep-konsep tentang penelitian sejenis serta sebagai bahan masukan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

c. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat memberi saran dan masukan bagi pihak perusahaan dalam penetapan kebijakan terutama menyangkut keuangan dan kebijakan lain berdasarkan analisis rasio keuangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Struktur modal

2.1.1 Pengertian Struktur Modal

Struktur modal yaitu perimbangan antara penggunaan pinjaman jangka panjang dengan penggunaan modal sendiri, maksudnya adalah berapa besar modal sendiri dan berapa besar hutang jangka panjang yang akan digunakan sehingga bisa optimal. Dengan adanya struktur modal yang maksimal sehingga perusahaan yang memiliki struktur modal maksimal hendak menciptakan tingkatan pengembalian yang maksimal pula sehingga bukan cuma perusahaan yang mendapatkan keuntungan, namun para pemegang saham juga turut mendapatkan keuntungan tersebut **Brigham (2006)**.

2.1.2 Teori Struktur Modal

Struktur Modal ialah permasalahan berarti dalam pengambilan keputusan menimpa pembelanjaan industri. Buat mengukur Struktur Modal tersebut hingga bisa digunakan sebagian Teori yang menerangkan Struktur Modal dalam suatu perusahaan **Suwandi (Struktur Modal; 2009)**.

Sebagian teori yang menerangkan tentang struktur modal antara lain:

1. Teori Modigliani-Miller (MM)

Teori struktur modal ini dikemukakan oleh Modigliani dan Miller pada tahun 1958, memiliki landasan berpikir dengan asumsi sebagai Berikut :

- a. Tidak ada pajak pribadi dan perusahaan
- b. Risiko bisnis bisa diukur dengan standar deviasi EBIT dan perusahaan perusahaan yang memiliki tingkat risiko bisnis yang sama dianggap memiliki kelas risiko yang homogeny.

- c. Manajer dan semua investor memiliki informasi (*symmetric information*) yang sama mengenai prospek perusahaan dimasa depan.
- d. Saham dan obligasi diperdagangkan dalam kondisi pasar yang sempurna. Tidak ada biaya bagi pialang saham (*broker*) dan semua investor baik perorangan maupun institusi dapat meminjam dana pada tingkat bunga yang sama dengan tingkat bunga pinjaman perusahaan.
- e. Tidak ada risiko atas utang perusahaan dan pribadi sehingga tingkat bunga atas utang adalah tingkat bunga bebas risiko.
- f. Tidak adanya biaya kebangkrutan.

2. Trade Off Theory

Menurut *theory trade off*, perusahaan akan berupaya untuk menyeimbangkan antara manfaat pendanaan dengan memakai utang dengan tingkatan suku bunga yang besar serta bayaran kebangkrutan. Apabila terjadi pergeseran tingkat *financial leverage* sampai melewati titik struktur modal optimal, maka biaya kebangkrutan akan melebihi manfaat pajak, sehingga nilai perusahaan akan menurun.

3. Pecking Order Theory

Menurut teori *Pecking Order* memfokuskan bahwa untuk perolehan sumber modal berdasarkan suatu urutan atau hierarki yang paling menguntungkan dan tidak hanya berdasarkan struktur modal yang ditargetkan. Menurut **Myers (1984)** asumsi POT yaitu:

- a. Perusahaan memprioritaskan pendanaan.
- b. Internal berupa laba ditahan sebelum menggunakan pendanaan eksternal berupa penarikan utang dan penerbitan saham baru sebagai sumber dana alternative terakhir yang ditarik.
- c. Jika perusahaan harus mencari pendanaan eksternal maka akan dipilih pertama kali mulai dari sekuritas yang paling aman. Yaitu utang yang paling rendah risikonya. Lalu ke utang yang lebih berisiko, *sekuritas*

hybrid seperti, obligasi konversi, saham prefferen, dan yang terakhir penerbitan saham biasa baru.

d. Kebijakan dividen yang ketat dimana *dividend pay out ratio*-nya konstan walaupun laba perusahaan berfluktuasi.

4. *Tax Benefits Theory*

Dengan adanya beban pajak, akan hendak lebih menguntungkan bagi perusahaan, karena sebagian beban pajak pendapatan akan ditanggung, oleh pemberi pinjaman/kredit. Dalam pembentukan Struktur Modal akan cenderung menggunakan Sumber dana pinjaman, karena bagi perusahaan akan memperoleh penghematan pajak (*tax shield*).

5. *Agency Cost Theory*

Dimungkinkan sebab terdapatnya perbandingan kepentingan antara : Para manajer perusahaan, Pemegang saham dan Kreditor yang terkait dengan keuntungan perusahaan, Sehingga diperlukan adanya Agen yang diharapkan akan dapat menjadi penengah dalam setiap masalah/ perselisihan kepentingan antar pihak secara lebih obyektif. Dampaknya akan terjadi biaya keagenan/*agency cost* yang harus ditanggung oleh perusahaan. Misal : biaya pengawasan, auditor, bantuan hukum dll.

6. *Asymmetric Information Theory*

Terjadinya informasi yang tidak simetris ini biasanya terjadi apabila terdapat *insider ownership*, yaitu para manajer dimana mereka lebih cepat memperoleh informasi tentang prospek perusahaan maupun kegiatan operasional perusahaan, sedangkan para investor (pemegang saham luar) kurang cepat memperoleh informasi tersebut, sehingga akan berpengaruh pada kecepatan pengambilan keputusan investasinya.

2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal

Menurut **Riyanto (2012)** faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal

antara lain :

1. Tingkat Bunga
2. Stabilitas dari *Earning*
3. Susunan dari Aktiva
4. Kadar Risiko dari Aktiva
5. Besarnya Jumlah Modal yang Diperlukan
6. Keadaan Pasar Modal
7. Sifat Manajemen
8. Besarnya suatu Perusahaan.
9. Analisis Struktur Modal

Sesuai dengan teori struktur modal, pada dasarnya struktur terdiri dari modal asing serta modal sendiri. Berkaitan dengan teori tersebut hingga analisis struktur modal pula terdiri dari analisis modal asing (hutang) serta analisis modal sendiri (*rasio leverage*). Menurut **Sjahrial (2007: 179)** struktur modal perusahaan dapat dianalisis dengan menggunakan analisis antara lain EBIT dan EPS dengan mencari titik kesamaan (*indifference point*) dan menggunakan *rasio leverage*.

Dalam riset ini memakai rasio *Debt to Asset Rasio (DAR)*. *DAR* digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah keseluruhan kebutuhan dana perusahaan yang dibiayai dengan total hutang. Semakin tinggi nilai *Debt to Asset Rasio (DAR)* menandakan bahwa perusahaan memiliki risiko yang tinggi untuk menyelesaikan kewajiban jangka panjangnya. Namun, perusahaan dengan tingkat kewajiban jangka panjang yang tinggi belum tentu mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami kemunduran bisa saja hutang yang tinggi digunakan sebagai modal investasinya. Perhitungan *DAR (Debt To Assets Ratio)*

dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Jumlah hutang}}{\text{jumlah assets}} \times 100\%$$

2.2 Profitabilitas

2.2.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Menurut **Kasmir (2008)**, Profitabilitas ialah rasio untuk memperhitungkan keahlian suatu usaha dalam mencari keuntungan.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (*profit*) dalam periode tertentu **Riyanto (2001)**. Profitabilitas merupakan keahlian perusahaan mendapatkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva ataupun modal sendiri **Sartono (2001)**. Menurut **Weston (1997)** profitabilitas merupakan ukuran efektifitas manajemen secara totalitas yang diperuntukan oleh besar kecilnya tingkatan keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan ataupun investasi. Pengukuran tingkat efektivitas manajemen bisa dicoba dengan mengenali seberapa besar rasio profitabilitas yang dipunyai warga masyarakat. Dengan mengenali rasio profitabilitas yang dipunyai perusahaan bisa memonitor pertumbuhan perusahaan dari waktu ke waktu.

2.2.2. Tujuan dan manfaat rasio profitabilitas

Menurut **Kasmir (2008)** tujuan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu:

- a. Untuk mengukur ataupun menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu perusahaan tertentu.
- b. Untuk memperhitungkan posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan

tahun saat ini.

- c. Untuk memperhitungkan pertumbuhan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk memperhitungkan besarnya laba bersih sehabis pajak dengan modal sendiri.
- e. Untuk mengukur produktivitas segala dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman ataupun modal sendiri.
- f. Dan tujuan lainnya.

Sedangkan itu, manfaat yang diperoleh adalah :

- a. Mengenalinya besarnya tingkatan laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- b. Mengenalinya posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun saat ini.
- c. Mengenalinya pertumbuhan laba dari waktu ke waktu.
- d. Mengenalinya besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
- e. Mengenalinya produktivitas dari segala dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman ataupun modal sendiri
- f. Dan manfaat lainnya.

2.2.3 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

a. *Return On Asset* (ROA)

Menurut **Martono (2007:76)**, *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang membuktikan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang diperlukan perusahaan

Return On Assets (ROA) membuktikan keahlian perusahaan dalam menciptakan laba atas aktiva yang dipergunakan **Margaretha (2005:21)**. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan. Apabila tingkatan *Return On Asset* (ROA) itu rendah, tidak selalu kurang baik. Perihal

tersebut bisa disebabkan oleh keputusan yang disengaja untuk digunakan utang dalam jumlah besar, beban bunga besar menimbulkan laba bersih jadi relatif rendah **Brigham (2010:148)**. Rumus menghitung *Return On Asset (ROA)* adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. *Return On Equity (ROE)*

Menurut **Martono (2007:76)**, *Return On Equity (ROE)* ialah rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. *Return On Equity (ROE)* ialah sesuatu pengukuran dari pemasukan (*income*) yang ada untuk pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa ataupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan **Syamsuddin (2009:64)**. Apabila pihak manajemen perusahaan menggunakan modal sendiri semakin efisiensi maka semakin tinggi rasio tersebut **Sudana (2011: 22)**. Rumus ROE yaitu sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

2.3 Keputusan Investasi

2.3.1. Pengertian Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan salah satu dari fungsi manajemen keuangan yang menyangkut pengalokasi dana baik dana yang bersumber dari dalam maupun dari luar perusahaan pada berbagai bentuk keputusan investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan yang lebih besar dari biaya dana dimasa yang akan tiba. Keputusan investasi didefinisikan sebagai campuran antara aktiva yang dipunyai (*Assets in place*) serta opsi investasi dimasa yang akan tiba dengan *net present value positif* **Myers (1997)**.

Keputusan investasi menurut **Husnan (2006:187)** dapat dianalisis dengan menggunakan analisis arus kas, *net present value* (nilai waktu uang), *average rate return* (rata-rata nilai investasi), *pay back period*, *internal rate return*, *profitability index*. Proksi IOS yang digunakan dalam riset ini yaitu *Price Earning Ratio* (PER) . Menurut **Brigham (2001)**, PER menunjukkan perbandingan antara *closing price* dengan laba perlembar saham (*earning per share*).

Perhitungan PBV dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$PER = \frac{\text{Harga saham}}{EPS} \times 100\%$$

2.3.2. Dasar Keputusan Investasi

Dasar keputusan investasi terdiri atas tingkatan pengembalian yang diharapkan, tingkatan risiko dan hubungan antara pengembalian dan risiko.

Uraian ketika keputusan investasi dasar ialah sebagai berikut :

1. Return

Return alasan seseorang yang paling utama untuk berinvestasi adalah memperoleh keuntungan. Dalam manajemen investasi, tingkatan laba investasi diartikan sebagai *return*. Dalam manajemen investasi, penting untuk membedakan antara pengembalian yang diharapkan (*expected return*) serta pengembalian actual (*realized return*). Return harapan yaitu tingkatan pengembalian yang diduga oleh para investor dimasa depan. Sebaliknya *return* yang terjalin ataupun *return actual* yaitu tingkatan pengembalian yang sudah dihasilkan investor dimasa kemudian.

2. Risiko

Risiko Normal bagi seorang investor untuk mengharapkan pengembalian paling tinggi dari investasi mereka. Tetapi, terdapat satu hal sangat berarti

yang wajib diperhatikan, ialah seberapa besar risiko yang wajib ditanggung dari investasi. Biasanya semakin besar risikonya, semakin besar tingkatan pengembalian yang diinginkan.

3. Hubungan antara tingkat risiko dan *return* harapan

Ikatan antara tingkatan risiko serta pengembalian yang diharapkan merupakan ikatan yang langsung serta linier. Maksudnya semakin besar risiko suatu *asset*, semakin besar pengembalian yang diharapkan atas *asset* tersebut serta kebalikannya.

2.3.3. Proses Keputusan Investasi

Proses keputusan investasi menurut **Husnha (2004:14)** adalah menunjukkan bagaimana investor memilih sekuritas, berapa banyak investasi tersebut dan kapan investasi tersebut akan dilakukan. Tiap melaksanakan keputusan investasi selalu saja membutuhkan proses. Proses tersebut hendak membagikan cerminan pada tiap sesi yang hendak ditempuh oleh perusahaan.

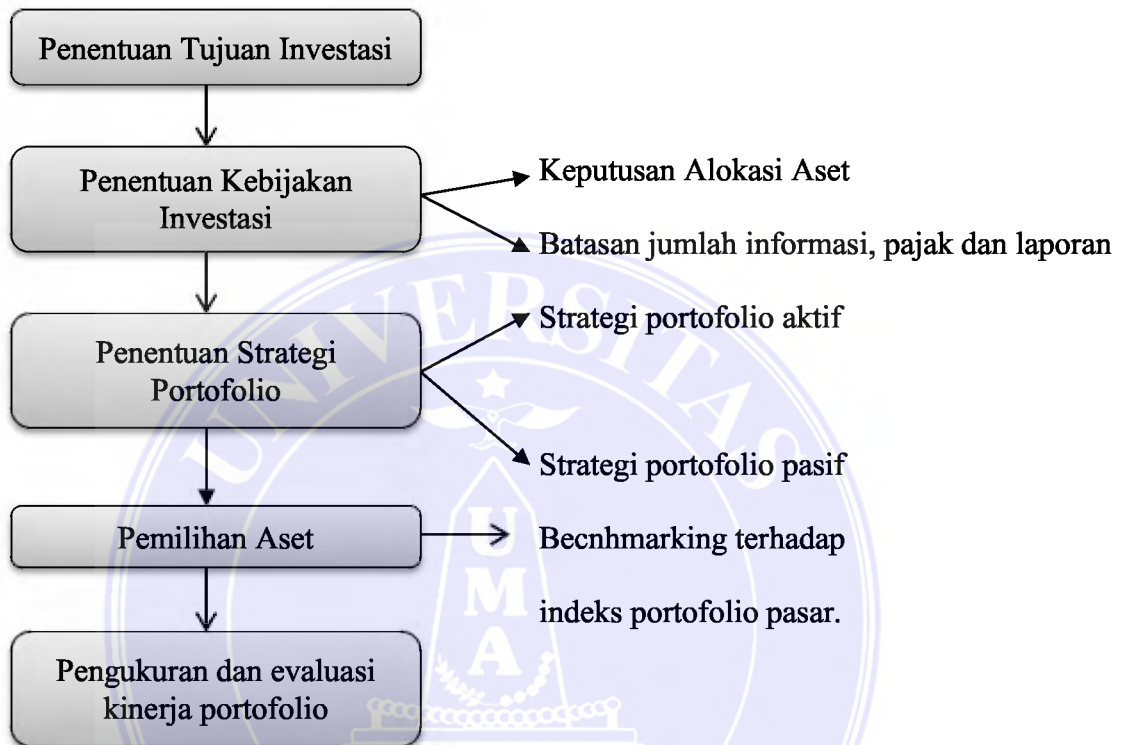
Menurut **Fahmi (2011:6)**, secara universal proses manajemen investasi meliputi 5 langkah berikut :

- a) Menetapkan target investasi. Penetapan target berarti melaksanakan keputusan yang bersifat fokus ataupun menempatkan sasaran target terhadap yang ingin diinvestasikan. Penetapan target investasi sangat disesuaikan dengan apa yang ingin diperuntukan pada investasi tersebut.
- b) Membuat kebijakan investasi. Sesi ini berkaitan dengan bagaimana perusahaan mengelola dana yang berasal dari saham, obligasi, serta lainnya agar setelah itu didistribusikan ke tempat-tempat yang diperlukan. Perhitungan pendistribusian dana ini haruslah dicoba dengan prinsip kehati-hatian sebab bermacam perihal bisa timbul pada saat dana tersebut tidak

sanggup untuk ditarik kembali.

- c) Memilih strategi portofolio. Ini menyangkut keputusan peranan yang hendak diambil oleh pihak perusahaan, ialah apakah bersifat aktif ataupun pasif saja. Pada saat perusahaan melaksanakan investasi aktif hingga seluruh keadaan tentang perusahaan akan dengan kilat tergambarkan di pasar saham. Investasi aktif hendak senantiasa mencari data yang ada setelah itu mencari kombinasi portofolio yang sangat pas untuk dilaksanakan. Sedangkan secara pasif hanya bisa dicoba pada indeks rata-rata dengan perkataan lain bersumber pada respon pasar saja, tanpa terdapat perilaku atraktif.
- d) Memilih *asset*. Disini pihak perusahaan berupaya memilah *asset* investasi yang nantinya akan memberikan imbal hasil paling tinggi (*maximal return*). Imbal hasil disini dilihat sebagai keuntungan yang diperoleh.
- e) Mengukur serta mengevaluasi kinerja
- Sesi ini merupakan sesi re-evaluasi untuk perusahaan agar bisa memandang kembali apa yang sudah dicoba selama ini serta apakah aksi yang sudah dicoba selama ini sudah betul-betul optimal ataupun belum. Bila belum, hendaknya segera melaksanakan revisi supaya kerugian tidak akan terjalin nantinya.

Berikut ini merupakan gambar yang membuktikan kelima sesi yang terdapat dalam proses keputusan investasi **Fahmi (hlm : 6)**



Gambar 2.1
Proses keputusan Investasi

2.4 Nilai Perusahaan

2.4.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Menurut **Husnan (2006:5)** Nilai Perusahaan ialah tujuan normatif dari manajemen keuangan. Nilai suatu perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh pembeli ataupun investor apabila suatu perusahaan dijual, sebaliknya Menurut **Susanti (2011:33)** nilai suatu perusahaan akan tercermin lewat harga sahamnya, sehingga bisa disimpulkan kalau nilai suatu perusahaan ialah harga dari suatu perusahaan menurut investor yang umumnya lewat harga

saham .

Harga saham berhubungan dengan kinerja serta prospek perusahaan yang meningkatkan ekspektasi investor sehingga investor bakal bersedia melaksanakan investasi di perusahaan tersebut. Ekspektasi investor bisa meningkatkan nilai suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, tingkatan kemakmuran yang bakal diterima oleh pemegang saham terus menjadi besar, *return* yang diterima oleh investor juga menjadi besar.

Dalam riset ini nilai perusahaan ini diukur dengan memakai *Price Book Value* (PBV). PBV ialah rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan yang membuktikan seberapa besar nilai harga saham per lembar dibanding dengan nilai buku perlembar saham. semakin besar rasio PBV maka semakin tertarik para investor agar mau membeli saham perusahaan.. Perhitungan PBV dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$PBV = \frac{\text{harga per lembar saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}} \times 100\%$$

Data harga per lembar saham diperoleh dari harga saham di bursa pada akhir periode per tanggal 31 Desember tahun yang bersangkutan, sedangkan nilai buku per lembar saham dihitung dengan cara :

$$\text{Nilai buku per lembar saham} = \frac{\text{modal sendiri (shareholders equity)}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

Nilai buku per lembar saham menunjukkan aktiva bersih per lembar saham yang dimiliki oleh pemegang saham apabila perusahaan dilikuidasi. PBV memiliki beberapa keunggulan yaitu :

1. Nilai buku memiliki dimensi yang relatif normal yang bisa diperbandingkan dengan harga saham.
2. Nilai buku membagikan standar akuntansi yang tidak berubah-ubah buat

seluruh perusahaan. PBV bisa diperbandingkan antara Perusahaan-perusahaan yang sama sebagai petunjuk adanya *under* ataupun *over valuation*.

3. Perusahaan dengan nilai *earning* yang *negative* tidak dapat dinilai dengan memakai PER (*Price Earning Ratio*) bisa dievaluasi dengan memakai PBV.

Pada dasarnya tujuan manajemen keuangan merupakan memaksimalkan nilai perusahaan. Namun dibalik tujuan tersebut masih ada konflik antara pemilik perusahaan dengan penyedia dana bagaikan kreditur. Apabila perusahaan berjalan dengan mudah, maka nilai saham perusahaan akan bertambah, sebaliknya nilai hutang perusahaan dalam wujud obligasi tidak terpenuhi sama sekali. Jadi bisa disimpulkan kalau nilai dari saham kepemilikan bisa merupakan indeks yang pas buat mengukur tingkatan efektifitas perusahaan. Berdasarkan seperti itu, sehingga tujuan manajemen keuangan dinyatakan dalam wujud memaksimalkan nilai saham kepemilikan perusahaan ataupun memaksimalkan harga saham. Tujuan memaksimalkan harga saham tidak berarti kalau para manajer wajib berupaya mencari peningkatan nilai saham dengan mempertaruhkan para pemegang obligasi.

2.4.2 Jenis-Jenis Perusahaan

Nilai perusahaan (*value of firm*) berhubungan dengan keahlian perusahaan agar meningkatkan kemakmuran pemegang saham (nilai saham), sehingga nilai perusahaan akan memaksimalkan. Memaksimalkan nilai perusahaan ini digunakan untuk pengukur keberhasilan perusahaan berarti meningkatnya kemakmuran nilai perusahaan ataupun pemegang saham perusahaan.

Menurut **Gitman (2006)**, ada beberapa jenis nilai perusahaan yang terdiri dari:

1. Nilai likuiditas (*liquidation value*) Nilai likuiditas adalah jumlah uang yang

bisa direalisasikan apabila suatu aktivitas ataupun sekelompok aktiva (*contohnya perusahaan*) dijual secara terpisah dari obligasi yang melakukannya. Nilai kelangsungan usaha adalah nilai perusahaan jika dijual sebagai operasi usaha yang berlanjut.

2. Nilai buku (*book value*)

Nilai buku suatu perusahaan ialah total aktiva dikurangi kewajiban serta saham preferen seperti tertera di neraca.

3. Nilai pasar (*market value*)

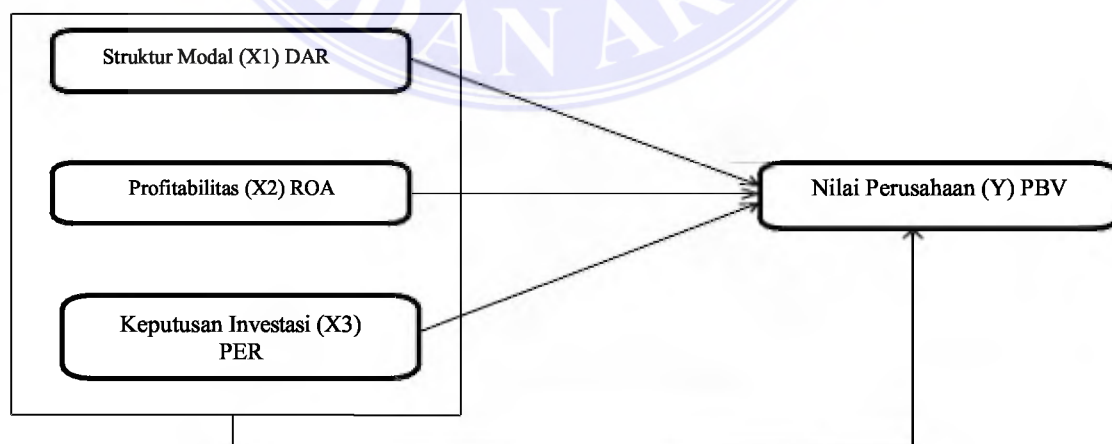
Nilai pasar adalah harga pasar yang digunakan untuk memperdagangkan aktiva.

4. Nilai intrinsik (*intrinsic value*)

Nilai intrinsik merupakan harga saham - saham yang bersumber pada aspek yang bisa berpengaruh terhadap penilaian.

2.5 Kerangka Pemikiran

Dari hal-hal yang telah dijabarkan diatas maka kerangka pemikiran dari penulisan skripsi ini secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut :



Gambar 2.2
Kerangka Pemikiran

2.6 Hipotesis Penelitian

Menurut **Husein Umar (2003)** hipotesis adalah pernyataan sementara yang butuh dibuktikan benar ataupun tidak benar. Dalam riset Ini hipotesis yang mau diuji ialah ada ataupun tidaknya pengaruh yang ditimbulkan variable independen (Variabel X) Terhadap variable dependen (Variabel Y) baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Pada penelitian ini , peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

- Ha1. Diduga struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan industri makanan dan minuman periode 2014-2019
- Ha2. Diduga Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan industri makanan dan minuman periode 2014-2019
- Ha3. Diduga Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan industri makanan dan minuman periode 2014-2019
- Ha4. Diduga struktur modal, profitabilitas dan keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan industri makanan dan minuman periode 2014-2019.

2.7 Penelitian terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Teknik Analisis data	Hasil Penelitian
1	Syarinah Sianipar (2017)	Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur go public.	Data Primer	<p>Berdasarkan hasil penelitian diperoleh :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh LDE terhadap MBR <ol style="list-style-type: none"> a. Regresi Linier sederhana(Negatif) b. Koefisien korelasi(Positif) c. Koefisien Determinasi (Variabel LDE dapat mempengaruhi variable MBR 22,1% d. Uji signifikan (Hipotesis Nol diterima dan hipotesa alternative ditolak,tidak ada pengaruh signifikan antara LDE terhadap MBR. 2. Pengaruh LDA terhadap MBR : <ol style="list-style-type: none"> a. Regresi sederhana (Negatif) b. Koefisien Korelasi (Positif) c. Koefisien Determinasi (Variabel LDA dapat mempengaruhi MBR sebesar 31,7%) d. Uji signifikansi (hipotesis nol dapat diterima

				Dan hipotesa alternatif ditolak, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara LDA dengan MBR.
2	Syarinah Sianipar (2017)	Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia	Data Kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian diperoleh : a. Berdasarkan analisis rasio struktur modal, profitabilitas dan nilai perusahaan : Mengalami perubahan (fluktuasi) b. Hasil penelitian secara parsial : X1 tidak ada pengaruh yg signifikan terhadap Y. X2 ada pengaruh yg signifikan terhadap Y. X1 dan X2 ada pengaruh terhadap Y.
3	Binti Kurniasih dan Ruzikna (2017)	Pengaruh Struktur Modal dan Keputusan Investasi terhadap nilai perusahaan pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia.	Data Sekunder	Berdasarkan hasil Penelitian yang diperoleh : 1. X1 memberikan pengaruh yang negatif terhadap Y. 2. X2 akan mampu meningkatkan laba yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga akan menarik para investor untuk membeli saham perusahaan industry dipasar modal sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan di pasar modal.

4	Ni Luh Putu Widyantari dan I Putu Yadnya (2017)	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Food And Beverage di efek bursa Indonesia.	Data kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh: Struktur modal berpengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan.
5	Iwan Firdaus (2020)	Pengaruh DER, TATO ROA dan Harga Saham terhadap PBV (studi tentang industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018)	Data sekunder	Kesimpulan Berdasarkan analisis pengaruh DER, TATO, ROA dan harga saham terhadap PBV di PT industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2018: kesimpulan berikut dapat ditarik: DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV pada industri makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2018. TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV pada industri makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2018. ROA tidak mempengaruhi PBV pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di

				<p>Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2018.</p> <p>Harga Saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV pada makanan dan minuman industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2018.</p>
--	--	--	--	--



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode deskriptif kuantitatif merupakan suatu jenis penelitian yang perinciannya adalah terorganisasi, tercatat dan tersusun yang terlihat dari awal sampai pembentukan desain penelitiannya.

Menurut Sugiyono (2013 : 13) Metode penelitian deskriptif kuantitatif merupakan metode penelitian yang bersumber pada filsafat *positivisme*, diperlukan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada biasanya dilakukan secara random, akumulasi data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk mengevaluasi hipotesis yang sudah ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2012 : 29) metode deskriptif merupakan metode yang dipakai untuk menguji suatu hasil penelitian tetapi tidak dipakai untuk menyusun simpulan yang meluas.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pusat Informasi Pasar Modal Riau (PIPM Riau) di Jalan Jendral Sudirman No. 73 Pekanbaru. Dan situsnya resminya www.idx.co.id Lokasi ini merupakan tempat pengambilan data dan laporan keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Desember 2019 sampai dengan bulan Maret 2021. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan table penelitian :

Tabel 3.1
Rencana waktu penelitian

No.	Kegiatan	2020/2021							
		Sep 20	Nov 20	Des 20	Jan 20	Feb 21	Mar 21	Apr 21	jun 21
1.	Penyusunan Proposal								
2.	Seminar Proposal								
3.	Pengumpulan Data								
4.	Analisis Data								
5.	Penulisan Skripsi								
6.	Seminar Hasil								
7.	Pengajuan Meja Hijau								
8.	Sidang Meja Hijau								

3.2 Sumber Data

Penelitian ini diambil dari data sekunder. Menurut **Jhonathan (2014:69)** Data sekunder merupakan data yang sudah ada, data tersebut sudah dikumpulkan sebelumnya untuk tujuan-tujuan yang tidak mendesak.

Data sekunder merupakan catatan atau dokumen perusahaan yang berupa absensi, gaji, laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, data yang diperoleh dari perusahaan-perusahaan tersebut. Data ini diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id karena tersedianya data tersebut sudah melalui proses audit.

3.3 Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data untuk kepentingan, penulis menggunakan beberapa cara yaitu :

1. Data ini diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id karena tersedianya data tersebut sudah melalui proses audit.
2. Studi Kepustakaan, yaitu penelitian yang dilakukan secara spekulatif dengan cara menggunakan buku-buku literature, jurnal-jurnal, serta catatan selama perkuliahan yang berhubungan dengan pokok bahasan skripsi.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terbagi atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang bergerak di bidang sub sektor makanan dan minuman dengan jumlah 18 Perusahaan. Dalam rangka untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian yang menjadi informasi kunci (*key informan*) yaitu bagian administrasi PIPM pekan baru. Berikut daftar perusahaan yang bergabung dalam sub sektor makanan dan minuman.

Table 3.2
Perusahaan yang terdaftar dalam
Sub sektor makanan dan minuman 2014-2019

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk, PT
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT
5	CLEO	Sariguan Primatirta Tbk, PT
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk, PT
7	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk, PT
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT
9	INDF	Indofood Sukser Makmur Tbk, PT
10	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT
11	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT
12	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
13	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk, PT
14	ROTI	Nippon Indosari Corpporindo Tbk PT
15	SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT
16	SKTL	Sekar Laut Tbk, PT
17	STTP	Siantar Top Tbk, PT
18	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik sampling *non probability*. Teknik *Non Probability* sampling yaitu teknik sampel yang berdasarkan pertimbangan tertentu.

Berdasarkan ke-18 perusahaan yang dijadikan populasi tersebut, penelitian akan menggunakan beberapa perusahaan untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini yang sesuai untuk tujuan penelitian ini dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang dimaksud yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sub Sektor Makanan dan Minuman tahun 2014-2019.
 2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut selama 2014-2019.
 3. Perusahaan yang mengalami keuntungan selama tahun 2014-2019.
- Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diatas oleh peneliti, dari 18 perusahaan tersebut terpilih 11 Perusahaan yang memenuhi kriteria- kriteria sebagai sampel dalam penelitian ini. Berikut daftar perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini :

Tabel 3.3
Perusahaan yang menjadi Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT
2	DLTA	Delta Djakarta Tbk, PT
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT
4	INDF	Indofood Sukser Makmur Tbk, PT
5	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT
6	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT
7	ROTI	Nippon Indosan Corporindo Tbk, PT
8	SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT
9	SKTL	Sekar Laut Tbk, PT
10	STTP	Siantar Top Tbk, PT
11	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi data panel untuk menguji pengaruh- pengaruh Struktur modal (DAR), Profitabilitas (ROA), Keputusan Investasi (PER) terhadap nilai perusahaan (PBV).

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan

program *Microsoft Excel 2010* dan *Eviews versi 9*. Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan *skewness* (kemencegan distribusi) **Satiti (2017)**.

Misalnya dengan menentukan nilai rata-rata hitung dan persen atau proporsi. Cara lain untuk menggambarkan data adalah dengan membuat tabel, distribusi frekuensi, diagram atau grafik.

3.5.2 Metode Regresi Data Panel

Data panel merupakan gabungan antara data *time series* dan *cross section*. Data panel memiliki gabungan karakteristik antara beberapa objek dengan beberapa periode waktu. **Widarjono (2018:364)**.

Data dalam penelitian ini menggunakan interval waktu yaitu tahun 2014-2019 yang bersifat *time series*. Sedangkan data *cross section* adalah data pada suatu kurun tertentu pada beberapa perusahaan. Uji regresi data panel yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, yaitu Struktur modal, Profitabilitas dan Keputusan Invetasi terhadap nilai perusahaan :

$$Y = \alpha + \beta$$

Dimana:

Y = Nilai Perusahaan α = Konstanta

$\beta_{1,2,3,4,5,6}$ = Penaksiran koefisien regresi

X1 = Struktur Modal

X2 = Profitabilitas

X_3 = Keputusan Investasi

E = Variabel Residual (tingkat kesalahan)

Menurut **Widarjono (2018:365)**, dalam metode estimasi model regresi, data panel dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis antara lain:

a. *Common Effect Model*

Regresi data panel dengan metode *common effect* adalah asumsi yang menganggap bahwa *intersept* dan *slope* selalu tetap variabel waktu maupun antar individu. Setiap individu (n) yang diregresi untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan nvariabel independen akan memberikan nilai *intersept* maupun *slope* yang sama besarnya. Begitu pula dengan waktu (t), nilai *intersept* dan *slope* dalam persamaan regresi yang menggambarkan hubungan antara variabel dependen dengan variabel-variabel independennya adalah sama untuk setiap waktu. Hal ini dikarenakan dasar yang digunakan dalam regresi panel ini yang mengabaikan pengaruh individu dan waktu pada model yang dibentuknya **Widarjono (2018:365)**. Persamaan untuk pendekatan model *common effect* adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 \text{Ln}X_{1it} + \beta_2 \text{Ln}X_{2it} + \beta_3 \text{Ln}X_{3it} + \beta_4 \text{Ln}X_{4it} + \varepsilon_{it}$$

Dimana:

Y = variabel Dependen

X = variabel Independen

I = Perusahaan

t = Waktu

b. *Fixed Effect Model*

Model *fixed effect* memiliki konstanta yang tetap besarnya untuk berbagai periode waktu. Demikian juga dengan koefisien regresinya, besarnya tetap dari waktu ke waktu. Demikian juga dengan koefisien regresinya, besarnya tetap dari waktu ke waktu (*time invariant*). Untuk membedakan satu objek dengan objek lainnya, digunakan variable semu (*dummy*) **Widarjono (2018:366)**. Persamaan untuk pendekatan dengan menggunakan model *fixed effect* adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 \ln X_{1it} + \beta_2 \ln X_{2it} + \beta_3 D_{1i} + \beta_4 D_{2i} + \epsilon_{it}$$

Dimana:

Y = Variabel Dependen

X = Variabel Independen

I = Perusahaan

t = Waktu

D = Dummy

c. *Random Effect Model*

Tidak seperti pada model *fixed effect*, pada model *random effect* diasumsikan bahwa perbedaan *intersept* dan konstanta disebabkan oleh residual/error sebagai akibat perbedaan antar unit dan antar periode waktu yang terjadi secara *random* **Widarjono (2018:367)**. *Random Effect Model* menganggap efek rata-rata dari data *cross section* dan *time series* direpresentasikan dalam *intersep*. Persamaan model *Random Effect* adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 \ln X_{1it} + \beta_2 \ln X_{2it} + \beta_3 \ln X_{3it} + \beta_4 \ln X_{4it} + v_{it}$$

Dimana:

Y = Variabel Dependen

X = Variabel Independen

$V_{it} = e_{it} + \mu_{it}$

3.5.3 Pemilihan Model

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat/sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tahapan uji (test) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (*Common Effect, Fixed Effect atau Random Effect*) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki, yaitu: *Chow Test*, *Hausman Test*,

a. *Chow Test*

Menurut **Widarjono (2018:368)**, uji *chow* digunakan untuk menentukan apakah model pendekatan yang akan digunakan *commom effect* atau *fixed effect* dengan melihat nilai probabilitasnya. Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Jika nilai probabilitas > nilai signifikansi ($\alpha = 0.05$) maka H_0 diterima sehingga model yang digunakan adalah pendekatan *common effect*. Sedangkan, jika nilai probabilitas < nilai signifikansi ($\alpha = 0.05$) maka H_0 ditolak sehingga model yang digunakan adalah pendekatan *fixed effect*.

b. *Hausman Test*

Menurut **Widarjono (2018:369)**, uji *hausman* dilakukan untuk menentukan apakah model yang akan digunakan *fixed effect* atau *random effect*. Hipotesis

yang digunakan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

H_0 : menggunakan pendekatan *random effect*

H_a : menggunakan pendekatan *fixed effect*

Jika nilai probabilitas $>$ nilai signifikansi ($\alpha = 0.05$) maka H_0 diterima sehingga model yang digunakan adalah pendekatan *random effect*.

Sedangkan, jika nilai probabilitas $<$ nilai signifikansi ($\alpha = 0.05$) maka H_0 ditolak sehingga model yang digunakan adalah pendekatan *fixed effect*.

c. *Lagrange Multiplier (LM)*

Test *Lagrange Multiplier* Test adalah pengujian untuk memilih apakah model yang digunakan *common effect* atau *random effect*.

Pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Model *common effect*

H_1 : Model *random effect*

Uji LM ini didasarkan pada probability *Breusch-Pagan*, jika nilai probability *Breusch-Pagan* $<$ nilai signifikansi ($\alpha = 0.05$) maka H_0 ditolak H_1 diterima sehingga model yang berarti estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah model *random effect* dan sebaliknya.

TABEL 3.4
PENGUJIAN SIGNIFIKANSI MODEL PANEL

No.	Pengujian Signifikansi Model	Rumus Uji	Keterangan	Keputusan
a.	CE atau FE	Uji Chow	Tolak H_0 , jika <i>prob. cross section</i> $F < 0.05$	FE lebih baik dari CE

b.	FE atau RE	Uji Hausman	Tolak H_0 , jika $Chi^2_{hitung} > Chi^2_{tabel}$	FE lebih baik dari RE
c.	CE atau RE	Uji Lagrange Multiplier (LM)	Tolak H_0 , jika <i>prob. Breusch Pagan</i> < 0.05	RE lebih baik dari CE

Uji Chow digunakan untuk menguji signifikansi terbaik antara *common effect* atau *fixed effect*, *Uji Hausman* digunakan untuk menguji signifikansi terbaik antara *fixed effect* atau *random effect*, sedangkan *Uji Lagrange Multiplier* digunakan untuk menguji signifikansi terbaik antara *common effect* atau *random effect*.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji Pengaruh Struktur Modal (*DAR*), Profitabilitas (*ROA*) dan Keputusan Investasi (*PER*) terhadap Nilai Perusahaan (*PBV*) Pada industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2014-2019. Dalam penelitian ini terdapat variabel independen yang diuji hubungannya dengan Nilai Perusahaan (*PBV*). Variabel *Debt to assets ratio* mewakili Struktur Modal, Variabel *Return On Assets* mewakili rasio Profitabilitas, Variabel *Price Earning Ratio* mewakili Keputusan investasi dan *Price Book Value* mewakili Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian terhadap variabel penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial nilai signifikan Struktur Modal (*DAR*) yaitu ($0.6219 > 0.05$). Artinya struktur modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini bisa disebabkan perusahaan lebih banyak hutang daripada modal internal untuk memperbesar struktur modal. Kenaikan hutang menunjukkan keuangan perusahaan tidak sehat sehingga berpengaruh pada nilai perusahaan .
2. Berdasarkan tabel output uji t, nilai signifikansi profitabilitas terhadap nilai perusahaan memiliki nilai signifikan sebesar ($0.6392 > 0.05$) artinya profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti keuntungan suatu perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Berdasarkan tabel output uji t, nilai signifikansi Keputusan investasi terhadap nilai perusahaan memiliki nilai signifikan sebesar ($0.7441 > 0.05$) artinya keputusan investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Tidak berpengaruhnya keputusan investasi disebabkan adanya faktor ketidakpastian di masa depan, ketidak pastian tersebut berupa adanya perubahan teknologi, kondisi sosial ekonomi maupun kebijakan-kebijakan pemerintah.
4. Berdasarkan hasil uji F bahwa nilai Probabilitas *F-statistic* > dari nilai signifikan 0,05 ($0.915713 > 0.05$), sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 92% tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen (*DAR, ROA, PER*) terhadap variabel dependen (*PBV*).

5.2 Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel-variabel independen lain yang mungkin berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI karena independen model ini hanya dapat menjelaskan sekitar 0.8% sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor yang tidak diteliti.
2. Perlu adanya perbaikan dalam publikasi laporan keuangan dalam konsistensi nominal angka dan penggunaan istilah rasio keuangan yang sudah ditentukan oleh BEI agar informasi yang didapat jelas dan lengkap sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Memperbanyak jumlah sample dan memperluas lingkup penelitian pada perusahaan sektor lain yang terdapat di BEI agar dapat menghasilkan data yang lebih baik dan bermanfaat bagi peneliti maupun perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

Brigham, H. (2006). *“Fundamental Of Financial Manajement: Dasar- dasar Manajemen keuangan”*. Edisi 10. Jakarta : Salemba Empat.

Brigham E. H. J. (2010). *“Dasar-dasar Manajemen keuangan : Assetials Of Financial Management”*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Brigham, E.H. (2006). *“Fundamental Of Financial Manajement: Dasar- dasar Manajemen Keuangan”*. Edisi 10. Jakarta : Salemba Empat

Brigham, H. (2001). *“Manajemen Keuangan, Edisi Kedelapan”*. Jakarta: Erlangga.

Fahmi, I. (2011). *“Analisis Laporan Akuntansi”*. Bandung. ALFABETA Ghozali,I.

(2011). *“Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19”*. Edisi 5. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gitman, L. (2006). *“Principles Of Manajerial Finance”*. USA. Pearson. Husein, U.

(2003). *“Metode Riset Akuntansi Terapan”*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Husna, S.E. (2006). *“Dasar-dasar Manajemen Keuangan”*. Edisi ketiga.

Yogyakarta :UPP AMK YKPN

Husnan, P.(2004). *“Dasar-dasar Manajemen Keuangan”*. Edisi keempat.

Penerbit: AMP YKPN : Jakarta

Husnan, S. E. (2006). *“Dasar-dasar Manajemen Keuangan”*.Yogyakarta: UPP STIM

YKPN

- Kasmir. (2008). *“Analisis Laporan Keuangan”*. Jakarta : Rajawali Pers. Margaretha, F. (2005). *“Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan”*. Jakarta : Garsindo
- Martono, H. (2007). *“Analisis Laporan Keuangan”*. Edisi Keempat, Yogyakarta: Liberty
- Martono, A. (2013). *“Manajemen Keuangan”*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : Ekonisia.
- Myers. (1997). *“Advertising Management”*. New Jersey. Prentice Hall Riyanto, B. (2008). *“Dasar-dasar Pembelanjaan”*. Yogyakarta: BPFE Ryanto, B. (2001). *“Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan”*. Edisi 4, Yogyakarta: BPFE
- Sartono, A. (2001). *“Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi”*. Edisi 4, Yogyakarta : BPFE
- Sudana. (2011:22). *“Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek”*. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono. (2013). *“Metode Penelitian Bisnis”*. Bandung : Alfabeta Sugiyono. (2012). *“Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&B, Bandung”*. :ALFABETA
- Sugiyono. (2015). *“Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)”*. Bandung. Alfabeta.
- Syamsuddin, L. (2009). *“Manajemen keuangan perusahaan”* : Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan keputusan. Edisi Baru. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Weston, C. (19970). *“Manajemen keuangan jilid 1”*. Jakarta : Erlangga .

Weston, J. E. B. (1997). ***“Dasar-dasar Manajemen Keuangan”***. Edisi Kesembilan.
Jakarta: Erlangga.

JURNAL :

Fama, E. (1978). ***“The Effect Of a Firm Investment And Finance Decision On The Welfare Of Its Security Holders”***. American Economic Review : Vol. 68 PP. 271-282.

Myers, S. (1984). ***“The Capital Structure Puzzle”***. Journal Of Finance, Vol. 39, July, 1984.

Suharli, M. (2006). ***“Studi Empiris Terhadap Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Go Publik Di Indonesia”***. Jurnal Manajemen Akuntansi. Vol. 6. No. 1

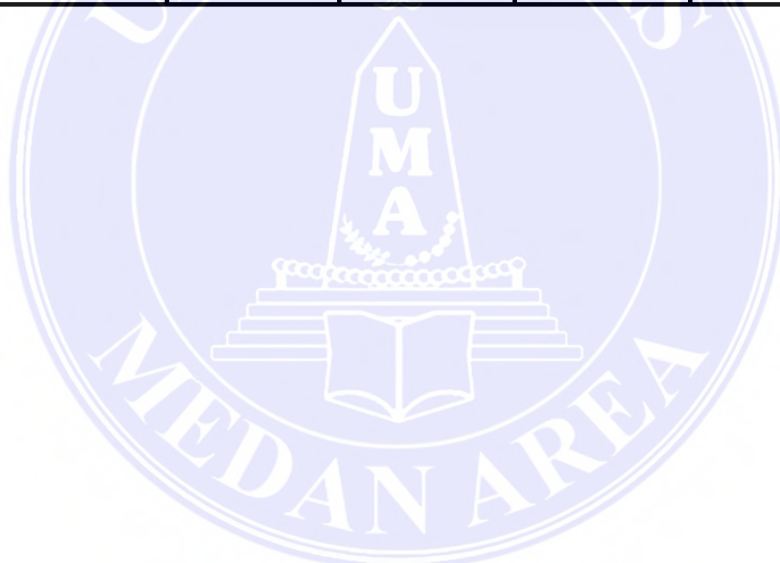
Susanti, L. (2011). ***”Pengaruh keputusan Investasi dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industry dan property yang terdaftar di BEI Periode 2008-2010”***. Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi, Volume.3, No. 2 Hal 1-8.

Vranakis, S. D. (2012). ***“A Conceptual Model For Machinery And Aquiment Investmen Decisions”***. Internasional Journal Of Business And Manajemen. 7(1):36-57.



Lampiran 1

DAFTAR LABA BERSIH PERUSAHAAN							
SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN							
PERIODE 2014-2019							
No.	Kode	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	CEKA	41.001.414.954	106.549.446.980	249.697.013.626	107.420.886.839	92.649.656.775	215.500.000
2	DLTA	288.499.375.000	192.045.199.000	254.509.268.000	279.772.635.000	338.129.985.000	317.900.000
3	ICBP	2.531.681.000.000	2.923.148.000.000	3.631.301.000.000	3.543.173.000.000	4.658.781.000.000	5.038.800.000
4	INDF	5.146.323.000.000	3.709.501.000.000	5.266.906.000.000	5.145.063.000.000	4.961.851.000.000	4.908.200.000
5	MLBI	794.883.000.000	496.909.000.000	982.129.000.000	1.322.067.000.000	1.224.807.000.000	1.205.700.000
6	MYOR	409.824.768.594	1.250.233.128.580	1.388.676.127.665	1.630.953.830.893	1.760.434.280.304	1.987.800.000
7	STTP	123.635.526.965	185.705.201.171	174.176.717.866	216.024.079.834	255.088.886.019	482.600.000
8	ROTI	188.577.521.074	270.538.700.440	279.777.368.831	135.364.021.139	127.171.436.363	301.000.000
9	SKBM	89.115.994.107	40.150.568.620	22.545.456.050	25.880.464.791	15.954.632.472	4.200.000.000
10	SKLT	16.480.714.984	20.066.791.849	20.646.121.074	22.970.715.348	31.954.131.252	45.000.000.000
11	ULTJ	283.360.914.211	523.100.215.029	709.825.635.742	711.681.000.000	701.607.000.000	1.302.300.000



Lampiran 2

DAFTAR TOTAL ASSETS PERUSAHAAN							
SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN							
PERIODE 2014-2019							
No	Kode	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	CEKA	1.284.150.037.341	1.485.826.210.015	1.25.964.152.418	1.392.636.444.501	1.168.956.042.706	1.393.100.000
2	DLTA	997.443167.000	1.038.321.916.000	1.197.796.650.000	1.340.842.765.000	1.523.517.170.000	1.426.000.000
3	ICBP	24.910.211.000.000	26.560.624.000.000	28.901.948.000.000	31.619.514.000.000	34.367.153.000.000	38.709.300.000
4	INDF	85.938.885.000.000	91.831.526.000.000	82.174.515.000.000	87.939.488.000.000	96.537.796.000.000	96.198.600.000
5	MLBI	2.231.051.000.000	2.100.853.000.000	2.275.038.000.000	2.510.078.000.000	2.889.501.000.000	2.897.000.000
6	MYOR	10.291.108.029.334	11.342.715.686.221	12.922.421.859.142	14.915.849.800.251	17.591.706.426.634	9.899.600.000
7	STTP	1.700.204.093.895	1.919.568.037.170	2.336.411.494.941	2.342.432.443.196	2.631.189.810.030	2.881.600.000
8	ROTI	2.142.894.276.216	2.706.323.637.034	2.919.640.858.718	4.559.573.709.411	4.393.810.380.883	4.682.100.000
9	SKBM	649.534.031.113	764.484.248.710	1.001.657.012.004	1.623.027.475.045	1.771.365.972.009	1.820.400.000
10	SKLT	331.574.891.637	377.110.748.359	568.239.939.951	636.284.210.210	747.293.725.435	790.800.000
11	ULTJ	2.917.083.567.355	3.539.995.910.248	4.239.199.641.365	5.186.940.000.000	5.555.871.000.000	6.608.400.000

Lampiran 3

DAFTAR LIABILITAS PERUSAHAAN							
SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN							
PERIODE 2014-2019							
No.	Kode	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	CEKA	746.598.65.219	845.932.695.663	538.044.038.690	489.592.257.434	192.308.466.864	205.358.467.919
2	DLTA	237.047.063.000	188.700.435.000	185.422.642.000	196.197.372.000	239.353.356.000	212.420.000.000
3	ICBP	9.870.264.000.000	10.173.713.000.000	10.401.125.000.000	11.295.184.000.000	11.660.003.000.000	12.083.200.000
4	INDF	44.710.509.000.000	48.709.933.000.000	38.233.092.000.000	41.182.764.000.000	46.620.996.000.000	41.996.100.000
5	MLBI	1.677.254.000.000	1.334.373.000.000	1.454.398.000.000	1.445.173.000.000	1.721.965.000.000	1.750.943.000
6	MYOR	6.190.553.036.545	6.148.255.759.034	6.657.165.872.077	7.561.503.434.179	9.049.161.944.940	8.373.779.588.936
7	STTP	884.693.224.635	910.758.598.913	1.167.899.357.271	957.660.374.836	984.801.863.078	1.034.570.964.425
8	ROTI	1.182.771.921.472	1.517.788.685.162	1.476.889.086.692	1.739.467.993.982	1.476.909.260.772	1.500.357.024.523
9	SKBM	331.624.254.750	420.396.429.549	633.267.725.358	599.790.014.646	730.789.419.438	676.154.299.377
10	SKLT	178.206.785.017	225.066.080.248	272.088.644.079	328.714.435.982	408.057.718.435	4.100.000.000
11	ULTJ	651.985.807.625	742.490.216.326	749.966.146.582	978.185.000.000	780.915.000.000	953.283.000.000

Lampiran 4

DAFTAR HARGA SAHAM PERUSAHAAN							
SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN							
PERIODE 2014-2019							
No.	Kode	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	CEKA	1,500	675	1,350	1,290	1,375	1,670
2	DLTA	390,000	5,200	5,000	4,590	5,500	6,800
3	ICBP	13,100	13,475	8,575	8,900	10,450	11,150
4	INDF	6,750	5,175	7,925	7,625	7,450	7,925
5	MLBI	11,950	8,200	11,750	13,675	16,000	15.5000
6	MYOR	20,900	30,500	1,645	2,020	2,620	2,050
7	STTP	2,880	3,015	3,190	4,360	3,750	4,500
8	ROTI	1,385	1,265	1,600	1,275	1,200	1,300
9	SKBM	970	945	640	715	695	410
10	SKLT	300	370	308	1,100	1,500	1,610
11	ULTJ	3,720	3,945	4,570	1,295	1,350	1,680

Lampiran 5

DAFTAR TOTAL EKUITAS PERUSAHAAN							
SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN							
PERIODE 2014-2019							
No.	Kode	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	CEKA	537.551.172.122	639.893.514.352	887.920.113.728	903.044.187.067	976.647.575.842	1.036.118.890.518
2	DLTA	760.396.104.000	849.621.841.000	1.012.374.008.000	1.144.645.393.000	1.284.163.814.000	1.425.983.722.000
3	ICBP	15.039.947.000.000	16.386.911.000.000	18.500.823.000.000	20.324.330.000.000	22.707.150.000.000	26.671.104.000.000
4	INDF	41.228.376.000.000	43.121.593.000.000	43.941.423.000.000	46.756.724.000.000	49.916.800.000.000	54.202.488
5	MLBI	553.797.000.000	766.480.000.000	820.640.000.000	1.064.905.000.000	1.167.536.000.000	1.146.000.000
6	MYOR	4.100.554.992.789	5.194.459.927.187	6.265.255.987.065	7.354.346.366.072	8.542.544.481.694	9.025.094.210.970
7	STTP	815.510.869.260	1.008.809.438.257	1.168.512.137.670	1.384.772.068.360	1.646.387.946.952	2.148.007.000.000
8	ROTI	960.122.354.744	1.188.534.951.872	1.442.751.772.026	2.820.105.715.429	2.916.901.120.111	3.092.597.397.097
9	SKBM	317.909.776.363	344.087.439.659	368.389.286.646	1.023.237.460.399	1.040.576.552.571	1.035.820.381.000
10	SKLT	153.368.106.620	152.044.668.111	296.151.295.872	307.569.774.228	339.236.007.000	380.381.947.966
11	ULTJ	2.265.097.759.730	2.797.505.693.922	3.489.233.494.783	4.208.755.000.000	4.774.956.000.000	5.655.139.000



Lampiran 6

DAFTAR JUMLAH SAHAM YANG BEREDAR PERUSAHAAN							
SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN							
PERIODE 2014-2019							
No.	Kode	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	CEKA	297.500.000	595.000.000	595.000.000	595.000.000	595.000.000	595.000.000
2	DLTA	16.013.181	800.659.050	800.659.050	800.659.050	800.659.050	800.659.050
3	ICBP	5.830.954.000	5.830.954.000	11.661.908.000	11.661.908.000	11.661.908.000	11.661.908.000
4	INDF	8.780.426.500	8.780.426.501	8.780.426.502	8.780.426.503	8.780.426.504	8.780.426.505
5	MLBI	2.107.000.000	2.107.000.000	2.107.000.000	2.107.000.000	2.107.000.000	2.107.000.000
6	MYOR	894.347.989	894.347.989	22.358.699.725	22.358.699.725	22.358.699.725	894.347.989
7	STTP	1.310.000.000	1.310.000.000	1.310.000.000	1.310.000.000	1.310.000.000	1.310.000.000
8	ROTI	5.061.800.000	5.061.800.000	5.061.800.000	6.186.488.888	6.186.488.888	6.186.488.888
9	SKBM	936.530.894	936.530.894	936.530.894	1.726.003.217	936.530.894	1.726.003.217
10	SKLT	690.740.500	690.740.500	690.740.500	690.740.500	690.740.500	690.740.500
11	ULTJ	2.888.382.000	2.888.382.000	2.888.382.000	2.888.382.000	11.553.528.000	11.553.528.000

Lampiran 7

DAFTAR LABA BERSIH PERSAHAM (EPS) YANG BEREDAR PERUSAHAAN							
SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN							
PERIODE 2014-2019							
No.	Kode	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	CEKA	69.000.000	79.000.000	420.000.000	181.000000	156.000000	362.000000
2	DLTA	17.647.000	238.000.000	317.000.000	349.000.000	422.000.000	397.000.000
3	ICBP	227.000.000	257.000.000	309.000.000	326.000.000	392.000.000	432.000.000
4	INDF	449.000.000	338.000.000	472.000.000	473.000.000	474.000.000	559.000.000
5	MLBI	377.000.000	236.000.000	466.000.00	627.000.000	581.000.000	572.000.000
6	MYOR	451.000.000	1.364.000.000	61.000.000	71.000.000	77.000.000	89.000.000
7	STTP	94.380.000	141.760.000	132.180.000	165.160.000	194.810.000	368.410.000
8	ROTI	37.270.000	53.450.000	55.310.000	27.660.000	28.070.000	48.550.000
9	SKBM	82.800.000	44.480.000	30.430.000	15.400.000	8.010.000	2.460.000
10	SKLT	25.100.000	29.600.000	30.000.000	236.000.000	4.000.000	65.000.000
11	ULTJ	101.000.000	180.000.000	243.000.000	61.000.000	60.000.000	89.000.000



Lampiran 8

Daftar Struktur Modal
Pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI
Periode 2014-2019

No	KODE PERUSAHAAN	Struktur Modal (DAR)						RATA-RATA
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1	CEKA	0.26	0.57	0.38	0.36	0.17	0.15	0.32
2	DLTA	0.24	0.19	0.16	0.47	0.16	0.15	0.23
3	ICBP	0.40	0.40	0.36	0.36	0.34	0.31	0.36
4	INDF	0.52	0.54	0.47	0.47	0.49	0.78	0.55
5	MLBI	0.76	0.64	0.70	0.58	0.66	0.60	0.66
6	MYOR	0.60	0.55	0.52	0.51	0.51	0.85	0.59
7	STTP	0.52	0.48	0.50	0.41	0.37	0.36	0.44
8	ROTI	0.55	0.57	0.51	0.39	0.33	0.32	0.45
9	SKBM	0.51	0.55	0.64	0.37	0.21	0.38	0.44
10	SKTL	0.54	0.60	0.48	0.52	0.55	5.19	1.31
11	ULTJ	0.22	0.21	0.18	0.19	0.14	0.15	0.18
RATA-RATA		0.47	0.48	0.45	0.42	0.36	0.84	0.50

Lampiran 9

Daftar Profitabilitas
Pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI
Periode 2014-2019

No	Perusahaan	Profitabilitas (ROA)						
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata
1	CEKA	0.04	0.08	0.18	0.08	0.08	0.16	0.10
2	DLTA	0.29	0.19	0.22	0.21	0.23	0.23	0.23
3	ICBP	0.11	0.11	0.13	0.11	0.14	0.13	0.12
4	INDF	0.06	0.04	0.06	0.06	0.06	0.05	0.06
5	MLBI	0.46	0.44	0.44	0.53	0.42	0.42	0.45
6	MYOR	0.04	0.11	0.11	0.11	0.10	0.20	0.11
7	STTP	0.08	0.10	0.78	0.09	0.10	0.06	0.20
8	ROTI	0.09	0.10	0.10	0.03	0.03	2.30	0.44
9	SKBM	0.14	0.26	0.03	0.02	0.01	0.05	0.09
10	SKTL	0.05	0.15	0.04	0.37	0.43	0.16	0.20
11	ULTJ	0.10	0.15	0.17	0.14	0.13	0.16	0.14
Rata-rata		0.13	0.16	0.21	0.16	0.16	0.36	

Lampiran 10

**Daftar Keputusan Investasi
Pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI
Periode 2014-2019**

No	Kode	Keputusan Investasi						Rata-rata
	Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1	CEKA	2.18	3.78	3.22	7.13	8.81	4.61	4.96
2	DLTA	0.22	2.19	1.58	1.32	1.30	1.71	1.39
3	ICBP	5.78	5.25	2.78	2.74	2.67	2.59	3.64
4	INDF	1.50	1.53	1.68	1.62	1.58	1.42	1.56
5	MLBI	3.17	3.48	2.53	2.19	2.76	2.71	2.81
6	MYOR	4.64	2.24	2.67	2.85	3.40	2.30	3.02
7	STTP	3.06	2.13	2.34	2.64	1.92	1.22	2.22
8	ROTI	3.72	2.37	2.90	4.61	4.28	0.27	3.03
9	SKBM	1.18	2.12	2.10	4.62	8.68	2.68	3.56
10	SKTL	1.26	1.26	1.03	3.28	3.20	2.48	2.09
11	ULTJ	3.69	2.20	1.89	2.12	2.26	1.89	2.34
Rata-rata		2.76	2.60	2.25	3.19	3.71	2.17	

Lampiran 11

**Daftar Nilai Perusahaan
Pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI
Periode 2014-2019**

No	Kode Perusahaan	Nilai Perusahaan						Rata-rata
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1	CEKA	0.83	0.63	0.91	0.85	0.84	1.61	0.95
2	DLTA	8.21	3.90	3.95	3.21	3.43	3.82	4.42
3	ICBP	5.08	4.80	5.41	5.11	5.37	4.88	5.11
4	INDF	4.44	4.06	1.59	1.44	1.31	1.29	2.36
5	MLBI	45.47	22.55	30.17	27.06	28.88	28.50	30.44
6	MYOR	14.56	5.25	5.88	6.14	8.86	0.20	6.82
7	STTP	4.63	3.92	3.58	4.13	2.99	2.75	3.67
8	ROTI	7.31	5.39	6.61	2.80	2.55	2.60	4.54
9	SKBM	2.86	2.58	1.63	1.21	1.15	0.69	1.69
10	SKTL	1.35	1.69	0.72	2.48	3.05	2.92	2.04
11	ULTJ	4.75	4.08	3.79	0.89	3.27	3.44	3.37
Rata-rata		9.04	5.35	5.84	5.03	5.61	4.79	

HASIL OUTPUT DATA PANEL**Lampiran 12. Hasil *Output* Analisis Deskriptif****Jumlah Sampel Minimum dan Maximum**

Variabel	Jumlah Sampel	Minimum	Maximum
Struktur Modal (DAR)	66	0.140	5.190
Profitabilitas (ROA)	66	0.010	2.300
Keputusan Investasi(PER)	66	0.220	8.810
Nilai Perusahaan (PBV)	66	0.200	45.470

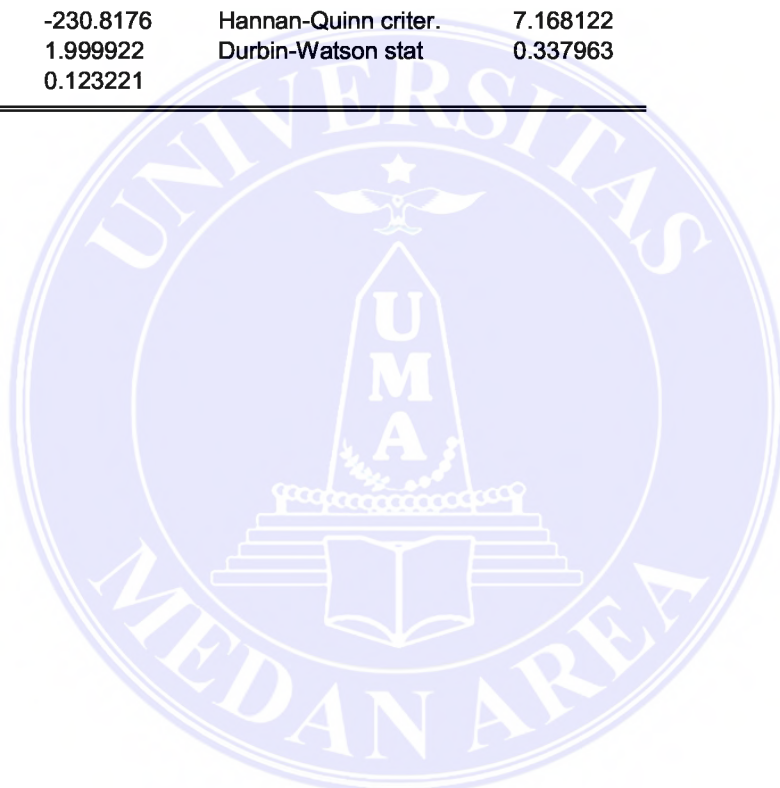
(Standar Deviasi, Mean dan Median)

Variabel	Std.deviasi	Mean	Median
Struktur Modal (DAR)	0.611	0.502	0.470
Profitabilitas (ROA)	0.301	0.195	0.110
Keputusan Investasi(PER)	1.635	2.781	2.425
Nilai Perusahaan (PBV)	8.433	5.944	3.510

Lampiran 13. Hasil *Output Data Panel*

Hasil Uji CEM (*Common Effect Models*)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.851198	1.577551	3.075145	0.0031
X1	0.983904	1.688074	0.582856	0.5621
X2	6.985337	3.485062	2.004365	0.0494
X3	-0.853212	0.665839	-1.281409	0.2048
R-squared	0.088232	Mean dependent var		5.940952
Adjusted R-squared	0.044114	S.D. dependent var		8.432690
S.E. of regression	8.244591	Akaike info criterion		7.115684
Sum squared resid	4214.344	Schwarz criterion		7.248390
Log likelihood	-230.8176	Hannan-Quinn criter.		7.168122
F-statistic	1.999922	Durbin-Watson stat		0.337963
Prob(F-statistic)	0.123221			

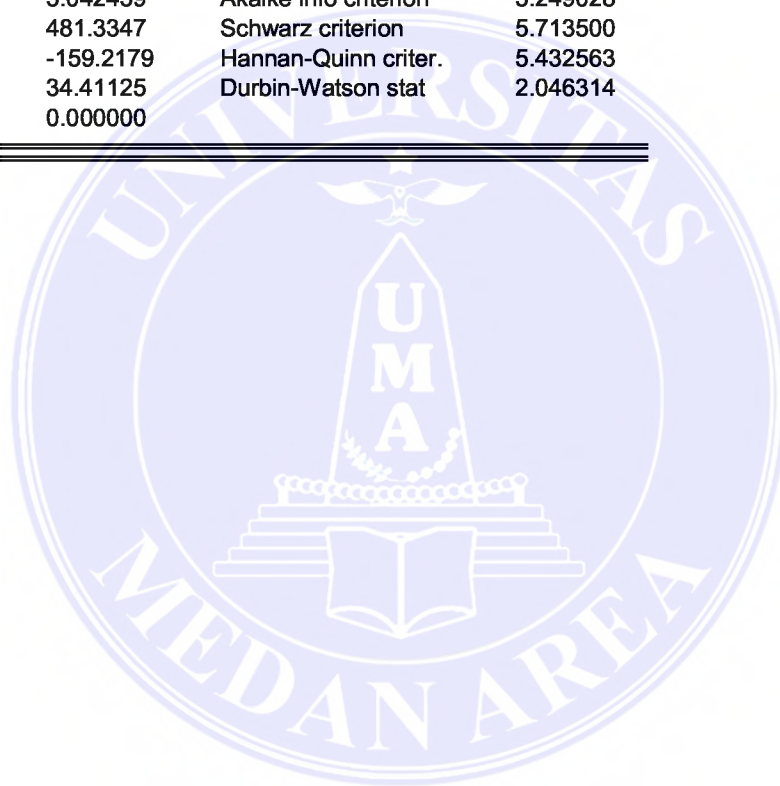


Lampiran 14. Hasil Uji FEM (*Fixed Effect Models*)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.741449	0.669242	8.579033	0.0000
X1	0.325484	0.705671	0.461240	0.6465
X2	-1.016710	1.473516	-0.689989	0.4933
X3	0.292557	0.506281	0.577855	0.5659

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.895864	Mean dependent var	5.940952
Adjusted R-squared	0.869830	S.D. dependent var	8.432690
S.E. of regression	3.042439	Akaike info criterion	5.249028
Sum squared resid	481.3347	Schwarz criterion	5.713500
Log likelihood	-159.2179	Hannan-Quinn criter.	5.432563
F-statistic	34.41125	Durbin-Watson stat	2.046314
Prob(F-statistic)	0.000000		



Lampiran 15. Hasil Uji REM (*Random Effect Models*)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.771081	2.364522	2.440696	0.0175
X1	0.348409	0.702977	0.495620	0.6219
X2	-0.690609	1.465656	-0.471194	0.6392
X3	0.159200	0.485459	0.327937	0.7441

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		7.527840	0.8596
Idiosyncratic random		3.042439	0.1404

Weighted Statistics			
R-squared	0.008197	Mean dependent var	0.967162
Adjusted R-squared	-0.039793	S.D. dependent var	3.036259
S.E. of regression	3.096081	Sum squared resid	594.3146
F-statistic	0.170812	Durbin-Watson stat	1.655040
Prob(F-statistic)	0.915713		

Unweighted Statistics			
R-squared	-0.018816	Mean dependent var	5.940952
Sum squared resid	4709.139	Durbin-Watson stat	0.208874

Lampiran 16. Hasil *Output* Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	40.328786	(10,52)	0.0000
Cross-section Chi-square	143.199287	10	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 02/13/21 Time: 02:08

Sample: 2014 2019

Periods included: 6

Cross-sections included: 11

Total panel (balanced) observations: 66

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.851198	1.577551	3.075145	0.0031
X1	0.983904	1.688074	0.582856	0.5621
X2	6.985337	3.485062	2.004365	0.0494
X3	-0.853212	0.665839	-1.281409	0.2048
R-squared	0.088232	Mean dependent var		5.940952
Adjusted R-squared	0.044114	S.D. dependent var		8.432690
S.E. of regression	8.244591	Akaike info criterion		7.115684
Sum squared resid	4214.344	Schwarz criterion		7.248390
Log likelihood	-230.8176	Hannan-Quinn criter.		7.168122
F-statistic	1.999922	Durbin-Watson stat		0.337963
Prob(F-statistic)	0.123221			

Lampiran 17. Hasil *Output* Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.205541	3	0.1574

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	0.325484	0.348409	0.003795	0.7098
X2	-1.016710	-0.690609	0.023101	0.0319
X3	0.292557	0.159200	0.020650	0.3534

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 02/13/21 Time: 02:11

Sample: 2014 2019

Periods included: 6

Cross-sections included: 11

Total panel (balanced) observations: 66

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.741449	0.669242	8.579033	0.0000
X1	0.325484	0.705671	0.461240	0.6465
X2	-1.016710	1.473516	-0.689989	0.4933
X3	0.292557	0.506281	0.577855	0.5659

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.895864	Mean dependent var	5.940952
Adjusted R-squared	0.869830	S.D. dependent var	8.432690
S.E. of regression	3.042439	Akaike info criterion	5.249028
Sum squared resid	481.3347	Schwarz criterion	5.713500
Log likelihood	-159.2179	Hannan-Quinn criter.	5.432563
F-statistic	34.41125	Durbin-Watson stat	2.046314
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 18. Hasil *Output* Uji Langrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	99.81534 (0.0000)	0.609705 (0.4349)	100.4250 (0.0000)
Honda	9.990763 (0.0000)	-0.780836 --	6.512401 (0.0000)
King-Wu	9.990763 (0.0000)	-0.780836 --	5.130619 (0.0000)
Standardized Honda	11.29832 (0.0000)	-0.559226 --	4.449217 (0.0000)
Standardized King-Wu	11.29832 (0.0000)	-0.559226 --	2.970508 (0.0015)
Gourierioux, et al.*	--	--	99.81534 (< 0.01)
*Mixed chi-square asymptotic critical values:			
1%	7.289		
5%	4.321		
10%	2.952		

Lampiran 19. Hasil *Output* Data Panel Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.771081	2.364522	2.440696	0.0175
X1	0.348409	0.702977	0.495620	0.6219
X2	-0.690609	1.465656	-0.471194	0.6392
X3	0.159200	0.485459	0.327937	0.7441



Lampiran 20. Hasil *Ouput* Data Panel Uji F

R-squared	0.008197	Mean dependent var	0.967162
Adjusted R-squared	-0.039793	S.D. dependent var	3.036259
S.E. of regression	3.096081	Sum squared resid	594.3146
F-statistic	0.170812	Durbin-Watson stat	1.655040
Prob(F-statistic)	0.915713		



Lampiran 21. Hasil *Ouput* Data Panel Uji R²

R-squared	0.008197	Mean dependent var	0.967162
Adjusted R-squared	-0.039793	S.D. dependent var	3.036259
S.E. of regression	3.096081	Sum squared resid	594.3146
F-statistic	0.170812	Durbin-Watson stat	1.655040
Prob(F-statistic)	0.915713		

